

POWER LAUNCHING

Ref: Keiser



POWER LAUNCHING

- Penyaluran daya optis dr sumber ke fiber :
 - Fiber :
 - NA fiber
 - Ukuran inti
 - Profil indeks bias
 - Beda indeks bias inti-kulit
 - Sumber :
 - Ukuran
 - Radiansi/brightness (daya yg diradiasikan pd satu satuan sudut ruang tiap satuan luas permukaan emisi [W/(Cm².steradial)])
 - Distribusi daya angular



Efisiensi gandengan, ukuran daya emisi sumber yg dpt digandeng ke fiber :

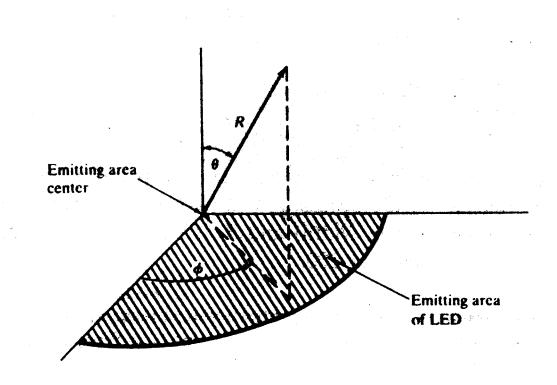
$$\eta = \frac{P_F}{P_S}$$

P_F: daya yg digandeng ke fiber

P_s: daya yg diemisikan oleh sumber

Pola keluaran sumber



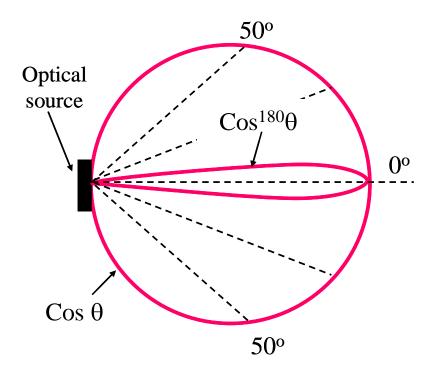


Sistem koordinat bola utk pencirian pola emisi sumber cahaya



LED emisi permukaan memiliki pola keluaran lambertian yi sumber sama cerah jika dilihat dr setiap arah.

Daerah proyeksi permukaan emisi bervariasi cos θ thd arah penglihatan \rightarrow daya dikirim pd sudut θ bervariasi cos θ (diukur relatif thd garis tegak lurus permukaan emisi).



Pola radiansi sumber lambertian dan keluaran lateral dioda laser sangat terarah. Keduanya memiliki B_o normalisasi = 1



Pola emisi sumber lambertian : $B(\theta, \phi) = B_o \cos \theta$

B_o: radiansi sepanjang garis tegak lurus thd permukaan emisi.

LED emisi ujung dan laser memiliki pola emisi yg lebih komplek.

Perangkat tsb memiliki radiansi berbeda pd bidang sejajar B(θ ,0) dan bidang tegak lurus B(θ ,90) thd bidang emisi.

Radiansi dpt didekati dng formula umum:

$$\frac{1}{B(\theta,\phi)} = \frac{\sin^2 \phi}{B_0 \cos^T \theta} + \frac{\cos^2 \phi}{B_0 \cos^L \theta}$$

L: koefisien distribusi daya lateral (bil asli)

L = 1 → lambertian

T: koefisien distribusi daya transversal (bil asli)

T: umumnya jauh lebih besar dr.L. (laser L > 100)



Contoh

Dioda laser memiliki HPBW $2\theta = 10^{\circ}$ pada arah lateral ($\Phi = 0^{\circ}$)

Hitung L.

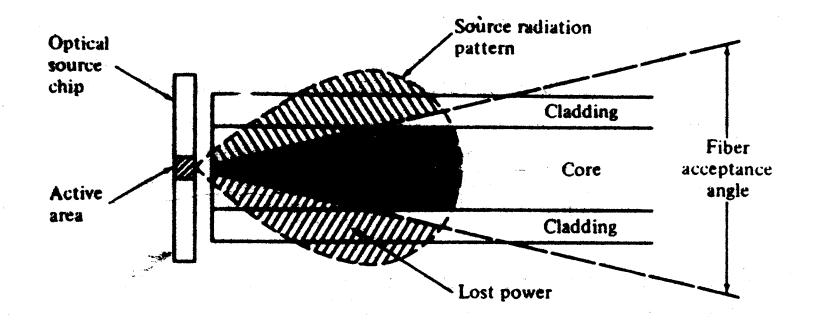
Berarti : $\sin \Phi = 0 \ dan \ cos \ \Phi = 1$

Shg \rightarrow B($\theta=5^{\circ}$, $\Phi=0^{\circ}$) = B_o($\cos 5^{\circ}$)^L = $\frac{1}{2}$ B_o

Jadi : $L = log 0,5/log(cos 5^\circ) = log 0,5/log 0,9962 = 182$



Perhitungan gandengan daya



Gambar sumber optik digandeng ke fiber optik.

Daya diluar sudut penerimaan akan loss/hilang



Serat Step Index

Daya diteruskan ke fiber:

$$P_{LED,step} = P_s (NA)^2$$
 $r_s \le a$

$$P_{LED,step} = (a/r_s)^2 P_s (NA)^2 \qquad r_s > a$$

$$P_s = \pi^2 r_s^2 B_0$$
;

r_s: jari-jari daerah aktif (Cm);

B₀: radiansi sepanjang garis tegak lurus

terhadap permukaan emisi (W/(cm².sr));

sr = steradian

NA: numerical aperture serat optik

a: jari-jari inti serat (Cm).



Contoh

LED , r_s = 35 μ m, pola emisi lambertian pd arah aksial 150 W/(Cm².sr)

Fiber step index 1 : $a_1 = 25 \mu m$, NA = 0,20

Fiber step index 2 : $a_2 = 50 \mu m$, NA = 0,20

Bandingkan daya di gandeng oleh kedua fiber tsb.



Serat Graded Index

$$P_{LED,GI} = 2P_s n_1^2 \Delta \left(1 - \frac{2}{\alpha + 2} \left(\frac{r_s}{a} \right)^{\alpha} \right) \qquad \mathbf{r_s} \le \mathbf{a}$$

$$P_{LED,GI} = 2\pi^2 a^2 B_0 n_1^2 \Delta \left(1 - \frac{2}{\alpha + 2} \left(\frac{r_s}{a} \right)^{\alpha} \right) \quad \mathbf{r_s} > \mathbf{a}$$

Jika indeks bias medium n berbeda dgn indeks bias inti n₁, daya digandeng ke fiber berkurang dgn faktor :

$$R = \left(\frac{n_1 - n}{n_1 + n}\right)^2$$

$$P_{\text{coupled}} = (1-R) P_{\text{emitted}}$$

R : faktor koefisien refleksi Fresnell di permukaan ujung fiber

Gandengan daya thd panjang gelombang

Daya optk yg digandeng ke fiber tidak tergantung pd panjang gelombang tetapi hanya | brightness/radiansi.

Pd fiber optik MM, jumlah modus yg menjalar :

$$M = \frac{\alpha}{\alpha + 2} \left(\frac{2\pi a n_1}{\lambda} \right)^2 \Delta$$

Daya diradiasikan setiap modus P_S/M, dr sumber pd suatu panjang gelombang tertentu :

$$\frac{P_S}{M} = B_o \lambda^2$$

Dr kedua pers tsb, dua sumber dengan panjang gelombang berbeda tetapi memiliki radiansi yg sama menghasilkan gandengan ke fiber sama besarnya.



Keseimbangan NA

- Suatu sumber sering dilengkapi dgn flylead.
- NA_{fly} = NA_f dan a_{fly} = a_f → loss gandengan kecil
- Beberapa puluh meter pertama modus tak merambat dlm fiber
 → terjadi excess power loss :
 - LED emisi permukaan terpengaruh efek tsb
 - Laser kurang terpengaruh
- Modus yg menjalar terjadi keseimbangan setelah beberapa puluh meter (sekitar 50 m)

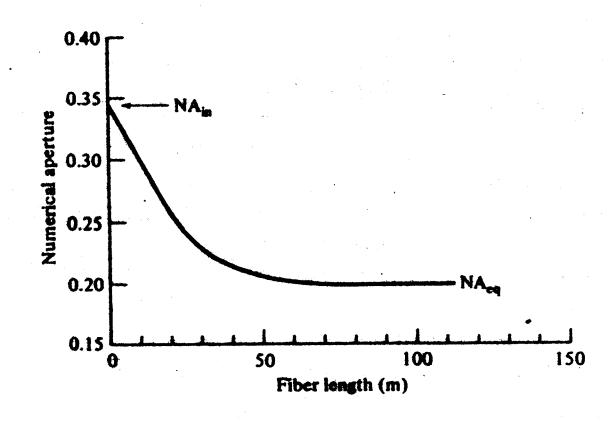
Daya di ttk keseimbangan :

$$P_{eq} = P_{50} \left(\frac{NA_{eq}}{NA_{in}} \right)$$

- P₅₀ : daya diharapkan pd ttk 50 m berdasar launch NA (NA_{in})



Keseimbangan NA



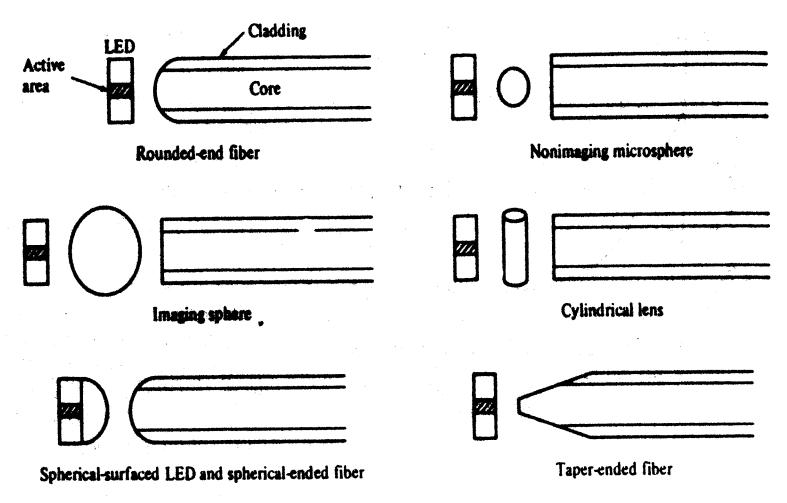
Contoh perubahan NA sbg fungsi panjang fiber



Peningkatan gandengan

- Jika luas permukaan sumber > luas inti fiber → daya dpt dpt digandeng maksimum.
- Jika luas permukaan sumber < luas inti fiber → utk meningkatkan efisiensi perlu dipasang lensa mini yg diletakkan diantara sumber dan fiber.
- Fungsi lensa mini utk (seolah-olah) memperbesar daerah emisi sumber shg sepadan dng daerah permukaan inti fiber.
- Jika faktor pembesaran daerah emisi M → daya yg digandeng ke fiber akan meningkat dgn faktor yg sama.
- Masalah dlm penggunaan lensa → kesulitan pabrikasi dan penanganannya (taper ended fiber)





Beberapa skema pelensaan yang mungkin utk peingkatan efisiensi gandengan sumber ke fiber

Fakultas Teknik Elektro



Microsphere tanpa bayangan

Asumsi :

- Lensa bulat memiliki indeks bias n ± 2,0
- Media celah udara (n' = 1)
- Daerah emisi lingkaran
- Permukaan pengemisi terletak di fokus lensa
- Lensa gaussian :

$$\frac{n}{s} + \frac{n'}{q} = \frac{n' - n}{r}$$

s: jarak sumber dr pusat lensa

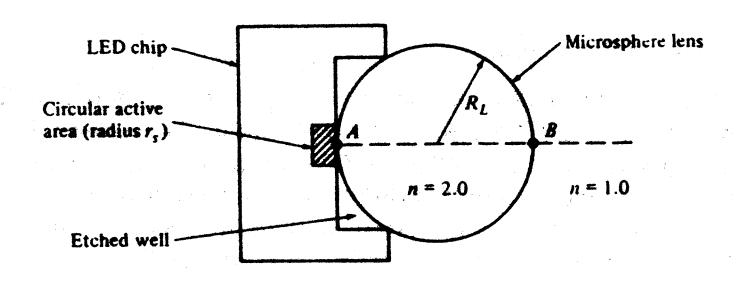
q: jarak bayangan dr pusat lensa

n: indeks bias lensa

n': indeks bias media celah

r : jari-jari kelengkungan lensa





LED dgn lensa microsphere



Konvensi:

- Cahaya menjalar dr kiri ke kanan
- Jarak objek diukur ke kiri → positip, kekanan → negatip
- Jarak bayangan ke kanan → positip, kekiri → negatip
- semua permukaan cembung dilihat dr sumber memiliki jari-jari kelengkungan positip dan permukaan cekung → jari-jari negatip

Dengan $q = \infty$, n = 2,0; n' = 1 dan $r = -R_L$ maka diperoleh:

$$S = f = 2 R_L$$

Berarti fokus terletak di ttk A.

Menempatkan LED di dekat permukaan lensa, perbesaran daerah emisi M :

$$M = \frac{\pi R_L^2}{\pi r_S^2} = \left(\frac{R_L}{r_S}\right)^2$$



Daya dpt di gandeng ke fiber dgn sudut penerimaan penuh 2θ:

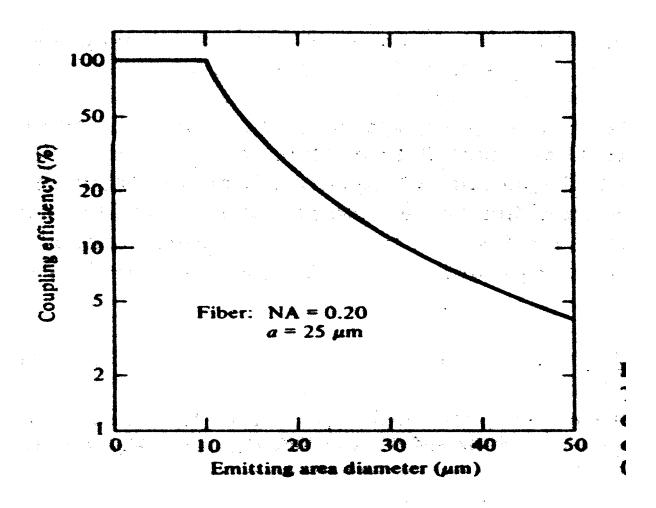
$$P_L = P_S \left(\frac{R_L}{r_S}\right)^2 \sin^2 \theta$$

P_s: daya keluaran total sumber tanpa lensa

Efisiensi gandengan maksimum:

$$\eta_{\text{max}} = \begin{cases} \left(\frac{a}{r_{\text{S}}}\right)^{2} (NA)^{2} & \text{utk} \quad \frac{r_{\text{S}}}{a} > NA \\ 1 & \text{utk} \quad \frac{r_{\text{S}}}{a} \leq NA \end{cases}$$







Gandengan dioda laser - fiber

 Darihasil pengukuran Laser memiliki pola emisi dgn Full Width at Half Maximum (FWHM):

Bidang tegak lurus : 30 – 50°

Bidang sejajar : 5 – 10°

Near field sejajar : 3 – 9 μm

 Distribusi keluaran angular > sudut penerimaan fiber dan daerah emisi << luas penampang inti fiber → dpt digunakan lensa bulat, silindris atau fiber taper utk meningkatkan efisiensi.





Fiber collimator



Pigtail collimator

Fakultas Teknik Elektro